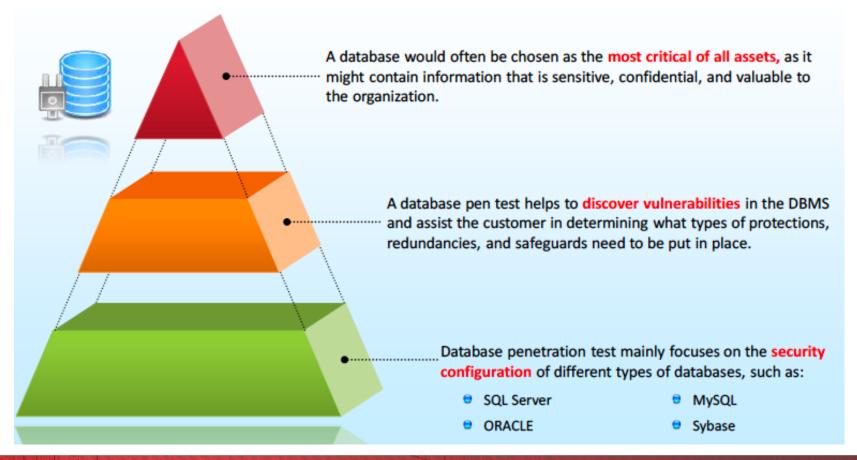
Sumber: © Copyright by EC-Council

Cyber Computer Security

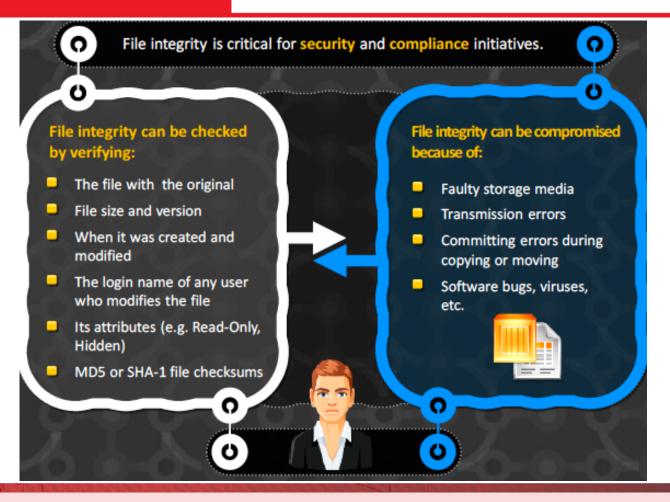
Activity: Database Penetration Testing



Aktifitas berikut ini adalah pengujian terhadap database pada server, pengujian terhadap konfigurasi keamanan database tersebut.



Activity: File Integrity Checking



Aktifitas berikut ini adalah pengecekan terhadap integritas file atau keabsahan suatu file.



Activity: Log Management Penetration Testing



Aktifitas berikut ini adalah Pengujian terhadap semua file yang tercatat didalam sebuah sistem atau server.

Activity: Telephony Security Assessment

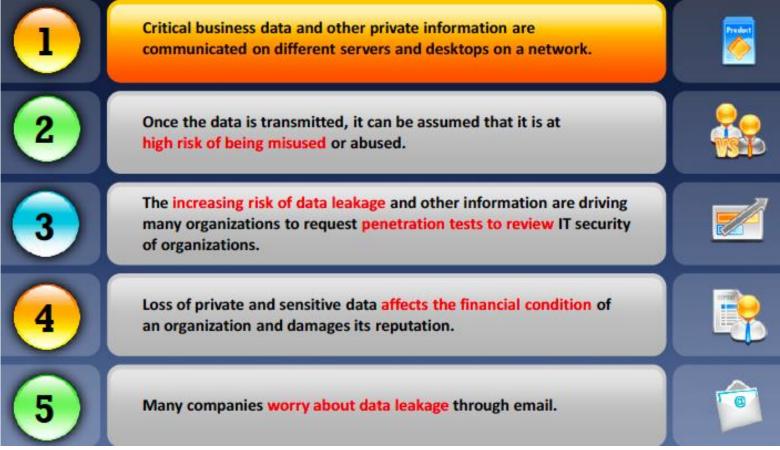
A telephony security assessment addresses security concerns relating to corporate voice technologies. This includes abuse of PBXs by outsiders to route calls at the target's expense, mailbox deployment, voice over IP (VoIP) integration, unauthorized modem use, and associated risks. It reviews the current telephony security position and provides recommendations to better protect the telephony infrastructure. **PSTN** Phone Phone Modem Computer

Aktivitas berikut ini adalah pengujian terhadap keamanan jaringan telepon yang terhubung dengan VoIP.

Sumber: © Copyright by EC-Council



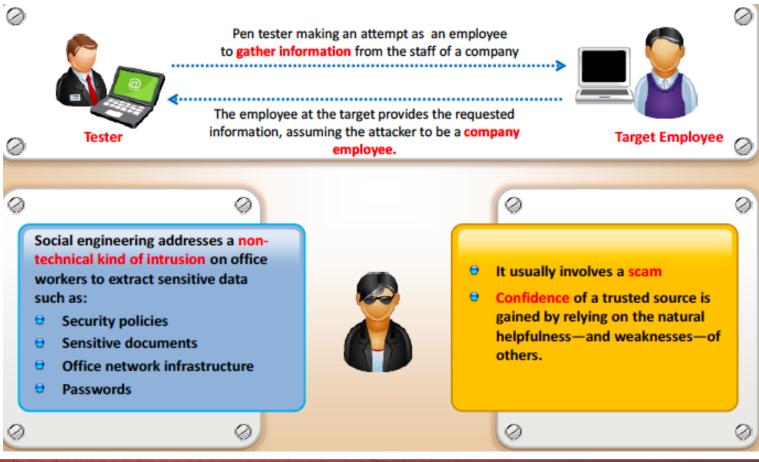
Activity: Data Leakage Penetration Testing



Aktivitas berikut adalah melakukan tes pada jaringan apakah ada kebocoran data yang terjadi pada sebuah server maupun desktop.



Activity: Social Engineering

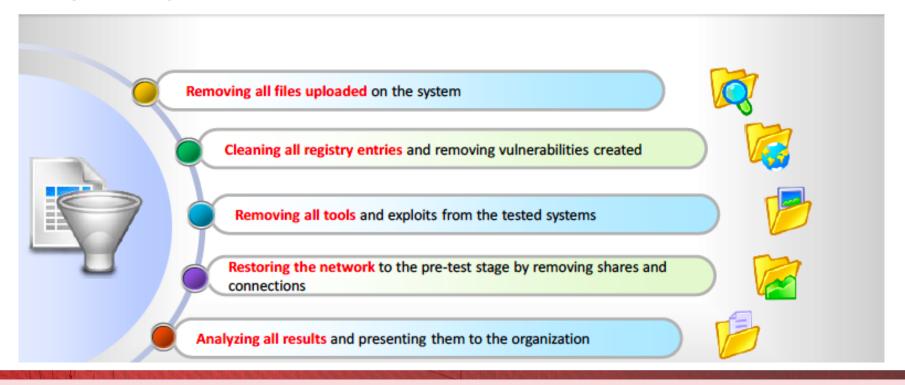


Aktivitas berikut ini adalah melakukan pengumpulan informasi dari salah satu staf pada perusahaan yang akan dilakukan pentes, biasanya social engineering bersifat tanya jawab yang berkaitan dengan kebijakan kemanan, sensifitas dokumen sampai password



Post-Attack Phase and Activities

This phase is critical to any penetration test, as it is the responsibility of the tester to restore systems to a pre-test state.



❖ Tahap ini adalah tahap penting pada suatu penetration tes, karena pentester harus bertanggung jawab untuk melakukan pengembalian sistem seperti semula pada saat sebelum melakukan pengujian.

Need for a Methodology

It has been observed that hackers target networks/systems in a strategic manner.

A methodology ensures that the exercise is done in a standard manner with documented and repeatable results for a given security posture.

Methodology plays a crucial role in the success of a pen test; lack of a pentest methodology results in **no consistency**.

It helps testers to plan their testing/attack strategy according to the input gained in the preceding phases of the testing process.

Perlunya suatu methodologi yaitu untuk memastikan semua pengujian dilakukan dengan baik dan memiliki cara standar dengan didokumentasikan dan hasil yang berulang untuk postur keamanan yang diberikan.



Penetration Testing Methodology

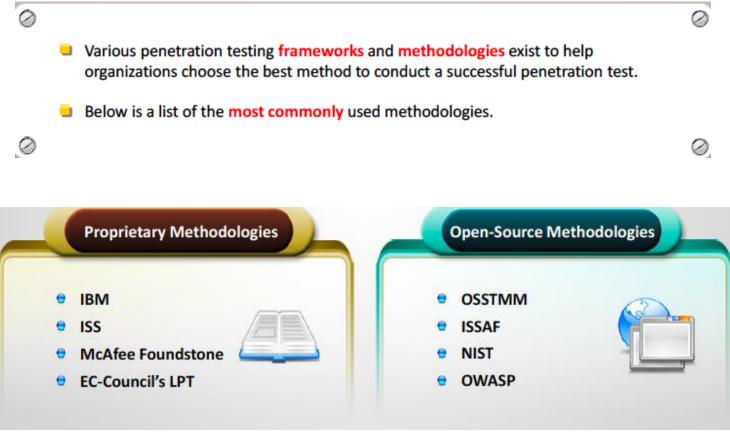
A full project should include some or all of the following areas:

Network Security	 Network Surveying Port Scanning System Identification Services Identification Vulnerability Research and Verification Application Testing and Code Review 	 ⊕ Router and Firewall Testing ⊕ Intrusion-Detection System Testing ⊕ Trusted Systems Testing ⊕ Password Cracking ⊕ Denial-of-Service Testing ⊕ Containment Measures Testing
Physical Security	Access Controls TestingPerimeter ReviewMonitoring Review	Alarm Response Testing Location Review Environment Review
Information Security and Social Engineering	Document Grinding Competitive Intelligence Scouting Privacy Review	Request TestingGuided Suggestion TestingTrust Testing

Metodologi Penetration Test meliputi; Network Security, Physical Security dan Information Security and Social Engineering.



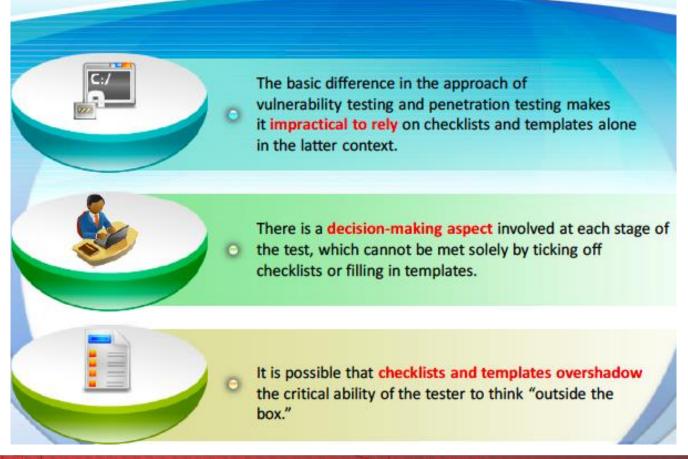
Penetration Testing Methodologies



Ada berbagai macam cara melakukan penetration test yaitu Proprietary Methodologies dan Open-Source Methodologies.



Reliance on Checklists and Template

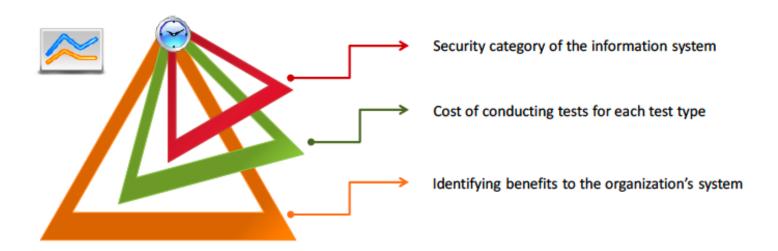


Perbedaan mendasar pada pendekatan vulnerability analysis dan penetration test yaitu praktis nya sangat mengandalkan daftar dan template.

Penetration Testing Strategies

Operational Strategies for Security Testing

- The object of performing a security test is to maximize the benefit to the organization.
- The decisions of what to test during the implementation phase depend on the system.
- The prioritization process should be considered for the interconnectivity of the systems.
- The types and frequency of penetration testing during the operational and maintenance phases involve a prioritization process based on:



Strategi operasional untuk pengujian keamanan memprioritaskan proses berdasarkan, Katagori Keamanan pada sistem informasi, Biaya test untuk melakukan semua jenis test, dan mengidentifikasi manfaat bagi sistem.

Identifying Benefits of Each Test Type



Developing a Priority Ranking

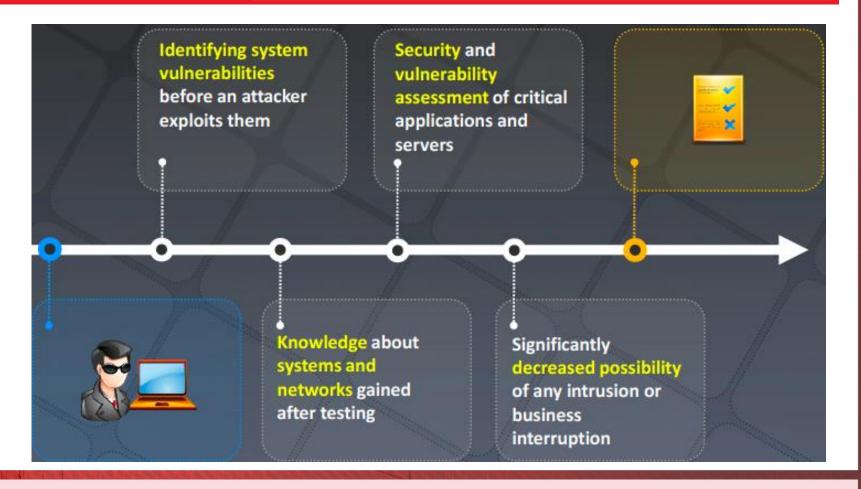
The security category of an organization's information system is useful in developing a priority ranking of the information systems for testing.

Security categories are to be used in the combination with vulnerability and threat information in assessing the risk to an organization by operating an information system.

Assessing the Risk



Mengidentifikasi manfaat dari tipe pengujian yang lain yaitu Developing a priority rangking dan Assessing the Risk.



Memprioritaskan sistem yang akan diuji; mengidentifikasi kerentanan sistem sebelum di serang, pengetahuan tentang sistem dan jaringan yang diperoleh dari pengujian.



ROI for Penetration Testing

- Penetration testing helps the companies in identifying, understanding, and addressing any vulnerabilities, which saves them a lot of money resulting in ROI.
- Demonstration of ROI is a critical process for the success in "selling" the pen test.
- Demonstrate the ROI for pen test with the help of a business case scenario, which includes the expenditure and the profits involved in it.
- Companies will spend resources on the pen test only if they have proper knowledge of its benefits

ROI = (Expected Returns – Cost of Investment) / Cost of Investment

Penetration testing membantu organisasi perusahaan untuk mengidentifikasi, memahami dan menemukan kelemahan, yang dapat menghemat pengeluaran dari hasil ROI.



Determining Cost of Each Test Type

Cost of the test depends on the factors listed here:



Complexity of the system for testing

Skills of the pen testers engaged

Level of human interaction required for each test

Selecting sample hosts for penetration testing

6 Duration of the penetration test

Scope of the engagement and travel expenses

Menentukan biaya dari setiap jenis pengujian dengan beberapa faktor; ukuran, kesulitan, kemampuan, intaraksi manusia, dan jangkauan.



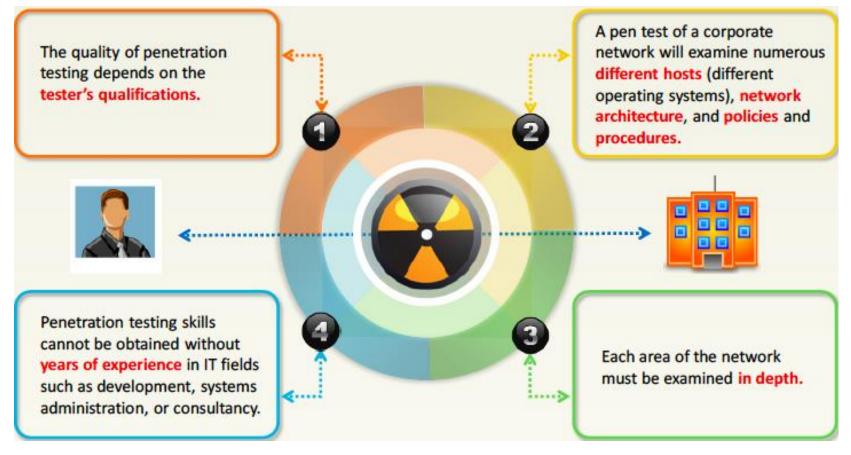
Penetration Testing Best Practices



Penetration Testing best practice



Penetration Testing Consultants

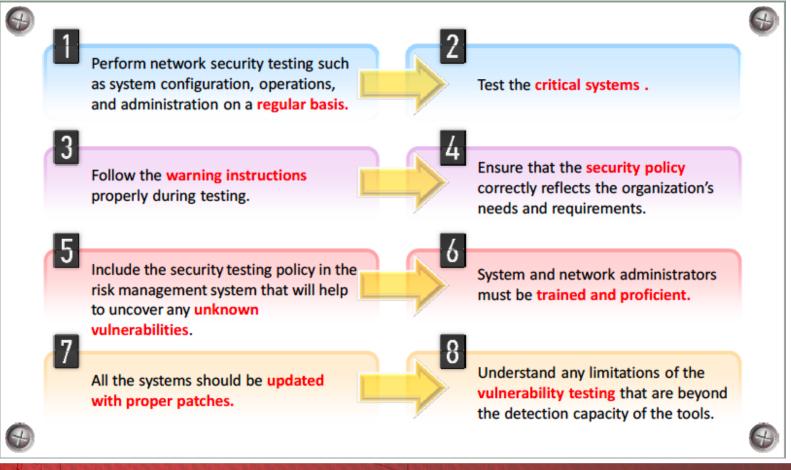


Kualitas dari Penetration Testing tergantung pada keahlian penguji/tester.



CYBER DEFENSE KEMENTERIAN PERTAHANAN

Guidelines for Security Checking



Pedoman untuk Pemeriksaan Keamanan; secara teratur, sistem kritis, instruksi peringatan, kebijakan keamanan, kelemahan yang tidak diketahui, terlatih dan mahir, memperbarui dengan patch baru, pengujian pada kelemahan.



Responsibilities of the Penetration

Test



Performing penetration testing and risk assessment of the target system



Clearly defining the goals of the penetration test, ensuring superior quality, and effectively communicating the results



Exploiting system vulnerabilities and justifying found vulnerabilities



Presenting reports to superiors regarding the efficiency of the tests and risk assessments, and presenting proposals for risk mitigation

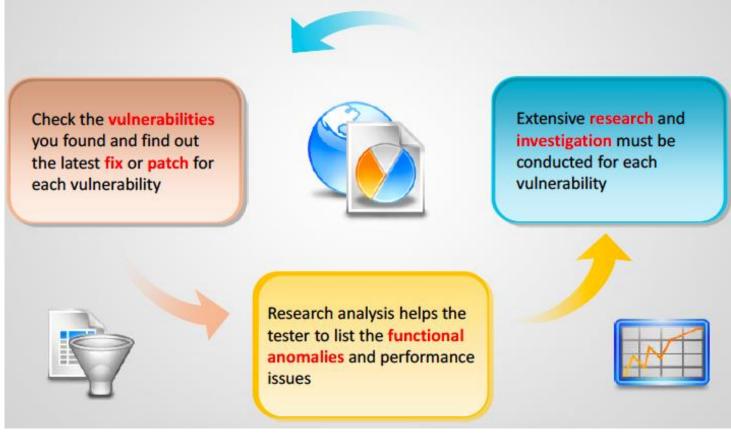


Understanding the security of the organization's servers, network systems, and firewalls relevant to the specific business risks

Pertanggungjawaban dari penetration test; memahami keamanan dari manajemen organisasi server, sistem jaringan dan firewall yang memiliki hubugan penting dengan resiko bisnis perusahaan tersebut.



Research Analysis



* Research analysis membantuk penguji untuk membuat daftar anomali fungsi dan



Pen Test Findings

Pen test findings are security issues that you uncovered during the penetration testing



In pen test findings, the substantive security issues should be addressed one at a time



- Each vulnerability must be reported in a proper manner as:
 - A detailed description of the vulnerability with an identifiable name
 - An evaluation in terms of "must change," "should change"
 - References to certain information sources
 - Suggestions for resolving the issues

- The findings are categorized as:
 - High
 - Medium
 - Low



❖ Hasil temuan dari pen test dapat dikatagorikan high, medium dan low.



Develop Action Plan



Merencanakan pengembangan pada area yang telah dilakukan pengujian.



Points to Check in Action Plan

Does the current security situation support the complete **business strategy**; what other technologies might give the firm a competitive edge?



Does the **current Information Technology** environment reach e-business requirements?



Are the company's security-related expenses included in the overall budget?



In what ways does the **company manage its risks**, and do other tests need to be performed?



Are security, reliability, and privacy issues ensured for the customer's data?



Are sufficient resources allocated to reduce the business risks or not?

Updates and Patches



Membuat kebijakan untuk melakukan update dan patch setiap software.

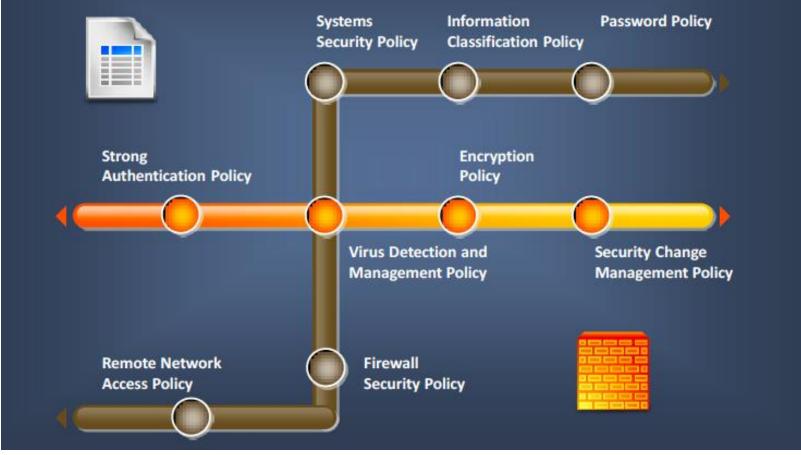
Capture Lessons Learned and Best Practices



Membuat panduan untuk best practice.



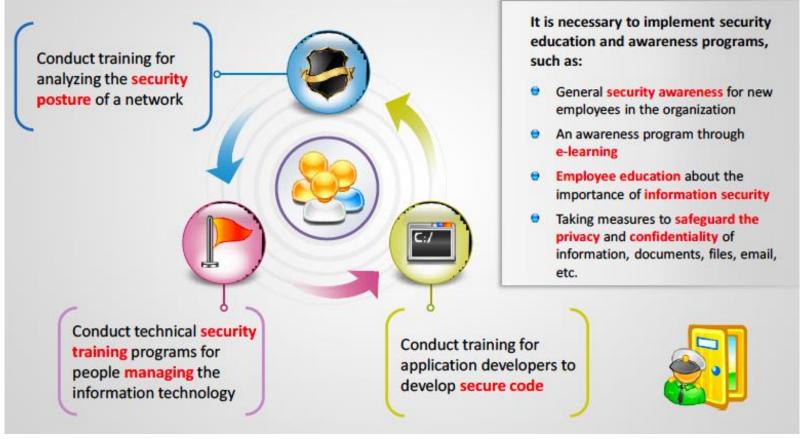
Create Security Policies



Membuat kebijakan kemananan.



Conduct Training



Mengadakan Training kepada staff IT yang ada di perusahaan tersebut.



Cleanup and Restoration



Membersihkan dan mengembalikan sistem dan jaringan yang telah dilakukan Penetration Test.



Communication Skills of a Penetration Tester



Sebagai seorang penetration tester harus memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi karena pada saat penyampaian laporan hasil pengujian, penguji/pentester harus menyajikan dan mempresentasikan laporan kepada client/atasan perusahaan tersebut.



Penetration Testing Deliverables



❖ Pada saat penyampaian hasil penetration test harus jelas dan jujur dengan hasil yang sudah ada yaitu dengan menyampaikan metodologi yang digunakan, bukti dari setiap keberhasilan pengujian dan dokumentasi dari remediasi kelemahan keamanan yang ditemukan.



Goal of the Penetration Testing Report



Tujuan dari Laporan hasil Penetration Test yaitu dapat membantu eksekutif manajer untuk membuat keputusan terhadap kontrol keamanan dari organisasi perusahaan tersebut.



CYBER DEFENSE KEMENTERIAN PERTAHANAN

Types of Pen Test Reports

1. Executive Report

It provides a summary of the complete pen testing process, its outcomes, and its recommendations

2. Host Report

It provides details of various hosts that were tested

3. Client-Side Test Report

It provides details of the client-side test, including the email template sent, exploit launched, test result, and details about compromised systems



4. User Report

It provides details of all the users who were identified and targeted during the testing process along with the tasks performed by them

5. Vulnerability Report

It provides details of various vulnerabilities discovered during pen testing

6. Activity Report

This report provides detailed information about all the tasks performed during penetration testing



❖ Tipe-tipe dari Laporan Pen Test yaitu Executive Report, Host Report, Client-Side Test Report, User Report, Vulnerability Report dan Activity Report.



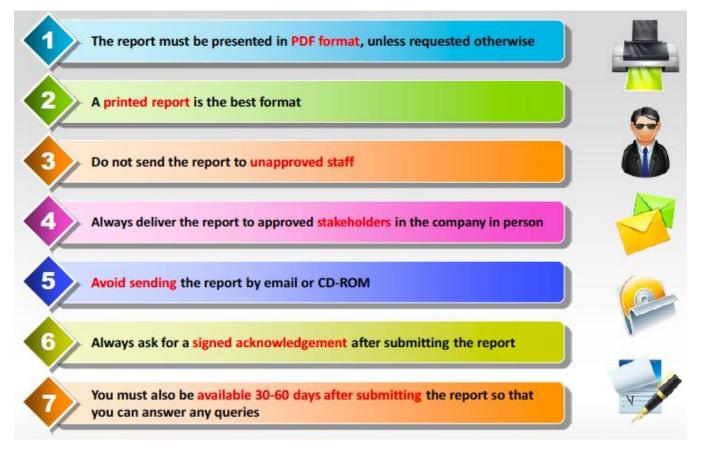
Characteristics of a Good Pen Testing Report



Karakteristik dari laporan Penetration Test



Delivering Penetration Testing Report



Penyampaian Hasil Laporan dapat berupa dokumen presentasi format PDF, dokument yang sudah dicetak.



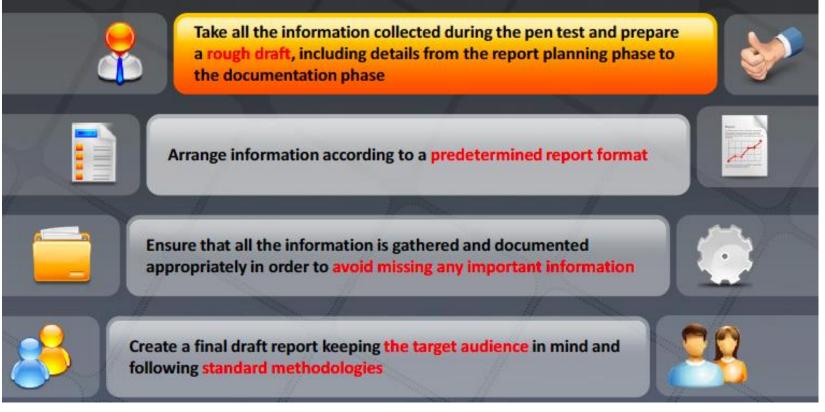
Reporting Flow



Alur dari pembuatan laporan.



Write a Draft Report



Membuat draft laporan berguna pada saat kita akan membuat laporan akhir, karena jika kita sudah mempunyai draft laporan maka kita hanya mengumpulkan draft yang sudah ada.



Writing the Final Report



Pada saat penulisan laporan akhir jangan mengandalkan satu orang saja, lebih baik membuat laporan dengan seluruh tim yang terlibat.



Sample Pen Testing Report Format

Document Details

Version History Information

Recipient

Penetration Testing Team Members

Contact

1.0 Executive Summary

- Approach
- Project Objectives
- Project Scope
- Target Systems
- Assumptions
- Timeline
- Summary of Findings

2.0 General Opinion

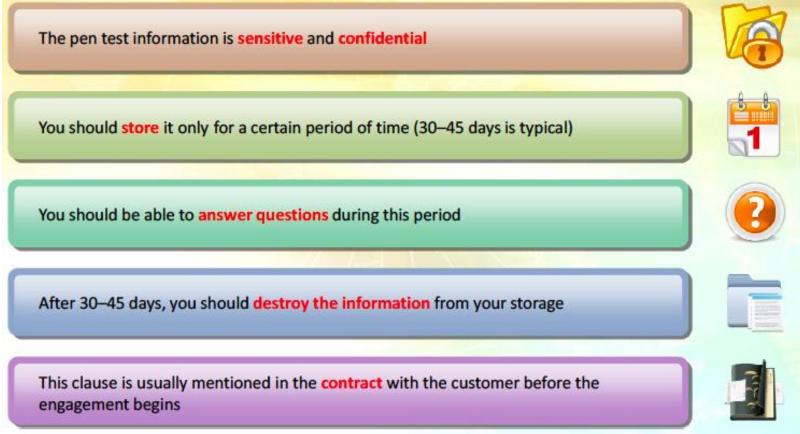
- Personnel
- Policies and Procedures
- Critical Vulnerabilities
- Identification and Authentication
- Intrusion Detection
- Conclusion
- 3.0 Finding Rating Levels
- 4.0 Testing Methodology

5.0 Comprehensive Technical Report

- Web Application Assessment
- Security Management
- Security Architecture
- Access Control Methodologies
- Physical and Operational Security
- Telecommunications and Network Security
- Applications and Systems Security
- List of Tests Performed
- Network-Based Tests
- List of IP Addresses Tested
- Specific ISS Tests Conducted during Point Scans
- Specific NetRecon Tests Conducted during Point Scans
- Specific ESM Policy Tests Conducted
- Remote Access Phone Dialing Tests
- Physical Security Tests
- Social Engineering Tests
- 6.0 Recommendations
- 7.0 Supplemental CD Readme File
- 8.0 Appendix
- 9.0 List of Illustrations
- 10.0 List of Tables



Report Rentation



Retensi Laporan, Informasi pen test sangat sensitif dan rahasia, file harus disimpan sampai periode yang sudah ditentukan (30-45 hari), pen tester harus dapat menjawab semua pertanyaan selama periode tersebut. Setelah 30-45 hari file tersebut harus di musnahkan.



Destroy the Report

- After the completion of penetration testing and repairing all the vulnerabilities, destroy the pen test report
- Based on the agreement you signed with the company, you might be asked to destroy:



- This applies to every team member on the penetration testing team
- Setelah menyelesaikan semua kegiatan pen test, memperbaiki semua kerentanan sistem, membuat dokumen laporan maka tahap terakhir adalah memusnahkan dokumen tersebut.